

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan penulis pada bab sebelumnya, maka simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Ditemukan hasil kedua pasien mengalami gangguan persepsi sensori pendengaran yang ditandai dengan pasien Nampak berbicara sendiri dan mendengar suara-suara yang tidak nyata , selain itu kedua pasien memiliki masa lalu yang tidak menyenangkan. Persamaan lain yakni dari segi usia yang hamper mirip dan jenis kelamin yang sama. Perbedaan pada kedua pasien yakni pasien pertama isi halusinasinya tidak bersifat mengancam sedangkan pada pasien kedua isi halusinasinya bersifat mengancam
2. Terapi aktivitas waktu luang merangkai bunga dapat membantu pasien dengan mengalihkan halusinasinya sehingga pasien tidak fokus pada isi halusinasi tersebut.
3. Hasil pelaksanaan terapi aktivitas waktu luang pada kedua pasien menunjukkan penurunan gejala halusinasi pendengaran sejak pertemuan pertama dan terus membaik hingga pertemuan ketiga. Pasien juga dapat fokus dalam melakukan aktivitas merangkai bunga sehingga mengalihkan halusinasinya.
4. Respon kedua pasien setelah dilakukan terapi aktivitas waktu luang yakni menunjukkan adanya interaksi, kedua pasien kooperatif dalam

melaksanakan aktivitas dan kedua pasien menunjukkan respon yang baik serta semangat dalam melakukan aktivitas.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Diharapkan pasien mampu melanjutkan terapi aktivitas waktu luang merangkai bunga dengan dukungan keluarga dirumah sehingga pasien tidak fokus dengan halusinasinya dan dapat mengurangi gejala halusinasi pendengaran. Diharapkan dengan adanya bantuan terapi aktivitas waktu luang, proses dari pemulihan pasien lebih cepat.

2. Perawat RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten

Diharapkan terapi aktivitas waktu luang dapat dijadikan alternatif tambahan untuk terapi nonfarmakologis pada pasien gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan literatur pada penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan dengan mengkaji lebih dalam serta proses penelitian yang lebih lama demi terwujudnya keefektifan terapi aktivitas waktu luang.